KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *RESTRUCTURING COGNITIVE* UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
(S.Sos) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:
RIDHO SHOHIBULLWAFA
NPM: 1841040091

Prodi: Bimbingan Dan Konseling Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M

KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *RESTRUCTURING COGNITIVE* UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
(S.Sos) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:
RIDHO SHOHIBULLWAFA
NPM: 1841040091

Prodi: Bimbingan Dan Konseling Islam

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A
Dosen Pembimbing II : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos.,M.Pd

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan penurunan harga diri yang dialami korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil akhir Konseling Individu dengan Teknik *Restructuring Cognitive* untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan *(field research)*, dimana studi penelitian yang mengumpulkan data lapangan dan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah korban pinjaman *online* dan Dokter Spesialis Kejiwaan sebagai Konselor di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data *reduction* (reduksi data) penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasilnya penulis menemukan bahwa konseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* efektif untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini yaitu bagaimana kondisi akhir pasien. Kini pasien dapat mengkontrol masalah kejiwaan yang dihadapinya, dan tidak menunjukkan gejala harga diri rendah kembali. Pasien juga sudah menemukan penyelesaian terhadap permasalahannya, dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya lagi.

Kata Kunci: Konsseling Individu, *Restructuring Cognitive*, Harga Diri

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Shohibullwafa
Npm : 1841040091
Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Konseling Individu dengan Teknik *Restructuring Cognitive* untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, September 2023
Penulis,

Ridho Shohibullwafa
NPM. 1841040091

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul	:	**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *RESTRUCTURING COGNITIVE* UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG**
Nama	:	**RIDHO SHOHIBULLWAFA**
NPM	:	**1841040091**
Jurusan	:	**Bimbingan dan Konseling Islam**
Fakultas	:	**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA	**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos., M.Pd**
NIP. 195611231985031002	**NIP. 196909151994032002**

Mengetahui
Ketua Jurusan BKI

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos., M.Pd
NIP. 196909151994032002

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Konseling Individu dengan Teknik *Restructuring Cognitive* untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung"** disusun oleh **Ridho Shohibullwafa,** NPM: **1841040091**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Islam,** Telah diujiankan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu 15 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Fitri Yanti, MA** (.....)

Sekretaris : **Anisa Mawarni, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si** (.....)

Penguji II : **Prof. Dr. H. M. Bahri Ghzali, MA** (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos., M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

“Selalu ada cahaya bagi orang yang mau melihat”
(Ali bin Abi Thalib)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”
(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung, mendoakan dengan ikhlas proses perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Drs. Robranson Napoleon RH dan Ibunda Dra. Seviati, yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, mendidik, dan memperjuangkan kebahagiaan serta penuh pengorbanan yang tidak kenal lelah. Semoga Allah SWT selalu menyertai keduanya.
2. Rivero Jantera dan Eky Randy selaku suadara kandung penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Keluarga besar Napoleon yang senantiasa meberikan masukan dan selalu ada disetiap kesulitan penulis. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupnya.
4. Afrilia Anggraini selaku teman terdekat yang selalu memberikan motivasi, saran, dan selalu ada untuk penulis saat suka maupun duka. Semoga selalu diberi kebahagiaan yang melimpah serta dipermudah dalam segala urusan.
5. Gigih, Rizkiyano, Rafli, Hendaya dan Wila selaku sahabat baik yang selalu mendengarkan keluh kesah, menemani semester-semester terberat, dan memberikan motivasi untuk penulis.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, jazakumullahu khoir atas semua bantuan dan dukungan secara tulus dan ikhlas dalam menyusun skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ridho Shohibullwafa dilahirkan di Bandar Lampung, 08 Juni 2000 anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Robranson Napoleon RH dan Ibu Dra. Seviati, riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. SD N 2 Pahoman, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Pada Tahun 2006 dan Lulus Pada Tahun 2012
2. MTS Islamiyah Tanjung Gading, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Lulus Pada Tahun 2015
3. SMA N 1 Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Lulus Pada Tahun 2018

Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis juga pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedamaian, Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Lampung pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ksehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *RESTRUCTURING COGNITIVE* UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.Sos) pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan rintangan, namun itu semua dapat penulis lalui berkat rahmat dan ridho Allah SWT serta bantuan dan dukungan dari orang-orang terdekat penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Pada kesempatan ini sebagai wujud rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Sri Ilham Nasution, S.Sos.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam serta pembimbing II yang juga selalu memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu sehat selalu dan semoga ALLAH yang membalas semua kebaikan ibu.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pdi selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam selesainya skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, ilmu, nasihat, semangat, saran, dan motivasi serta kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak selalu dalam lindungan ALLAH SWT

dan semoga ALLAH membalas semua kebaikan Bapak.

5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh perkuliahan. Semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan bapak dan ibu dosen dan menjadikan pahala jariyah dari ilmu yang semoga bermanfaat bagi lingkungan.
6. Almamater tercinta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, beserta dosen dan staf-stafnya yang telah mendewasakan pemikiranku

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Bandar Lampung, September 2023

Penulis,

Ridho Shohibullwafa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 4
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Signifikasi/Manfaat Penelitian 9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 10
H. Metode Penelitian 12
I. Teknik Pengumpulan Data 14
J. Teknik Analisis 16
K. Sistematika Penulisan 17

BAB II KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK RESTRUCTURING COGNITIVE UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN ONLINE DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG
A. Konseling Individu 19
B. Teknik Restructuring Cognitive 23
C. Harga Diri (Self esteem) 25
D. Pinjaman Online 27

BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG
A. Profil Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 37
B. Proses Konseling Individu dengan Teknik Restructuring Cognitive untuk Meningkatkan Harga

Diri Korban Pinjaman Online Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 41
C. Hasil Akhir Konseling Individu dengan Teknik Restructuring Cognitive untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman Online Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 51

BAB IV KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK RESTRUCTURING COGNITIVE UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN ONLINE DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG
A. Proses Konseling Individu Dengan Teknik Restructuring Cognitive Untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman Online Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 53
B. Hasil Akhir Konseling Individu Dengan Teknik Restructuring Cognitive Untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman Online Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 56

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 57
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul proposal skripsi ini, kiranya perlu bagi penulis untuk menjelaskan beberapa kata yang terdapat pada judul proposal skripsi ini. Judul yang dimaksud adalah "**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *RESTRUCTURING COGNITIVE* UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI KORBAN PINJAMAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG**". Adapun uraian daripada judul proposal skripsi tersebut yaitu:

Konseling individual menurut Tohirin adalah pemberian bantuan yang dilakukan melalui hubungan yang bersifat face to face relationship (hubungan empat mata), yang dilaksanakan antara konselor dengan klien.[1] Sementara itu, menurut Willis konseling individual adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.[2]

Konseling individual menurut Tolbert dalam (dalam Yusuf, 2014) adalah hubungan tatap muka antara konselor dan konseli, dimana konselor sebagai seorang yang memiliki kompetensi khusus memberikan suatu situasi belajar kepada konseli sebagai seorang yang normal, membantu konseli mengenali dirinya, situasi yang akan dihadapi dimasa depan, sehingga konseli dapat menggunakan potensinya untuk mencapai kebahagiaan pribadi maupun sosial, dan lebih lanjut dia dapat belajar tentang

[1] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 296

[2] Sofyan Wilis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2011), 59

bagaimana memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan di masa depan. [3]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa konseling individual adalah proses pemberian bantuan kepada klien oleh konselor yang bersifat face to face relationship serta bernuansa rapport agar klien dapat mengenali dirinya, dapat mengembangkan pribadinya, mengetahui situasi dimasa depan, serta dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Cognitive Restructuring sebuah teknik dari terapi kognitif yang melibatkan penerapan prinsip-prinsip belajar pada pikiran. Teknik *Cognitive Restructuring* (CR) menurut Ellis (dalam Nursalim, 2013) adalah memusatkan perhatian pada upaya mengidentifikasi dan mengubah pikiran maupun pernyataan diri negatif atau irasional menjadi pikiran-pikiran yang positif dan rasional. [4]

Selain itu, Oemarjoedi (dalam Nurrohmah, 2019) mengemukakan bahwa *Cognitive Restructuring* (CR) adalah salah satu teknik CBT yang merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk menata kembali pikiran, menghilangkan keyakinan irasional yang menyebabkan ketegangan dan kecemasan bagi diri seorang yang selama ini mempengaruhi emosi dan perilakunya.[5]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik *cognitive restructuring* (CR) adalah sebuah teknik dari terapi kognitif mengidentifikasi dan mengubah pikiran maupun pernyataan diri negatif atau irasional yang mempengaruhi emosi dan perilaku menjadi pikiran-pikiran yang positif dan rasional.

Self esteem menurut Owens mendefinisikan harga diri berdasarkan pernyataan dari Rosenberg, *self-esteem* adalah harga diri yang memiliki dua komponen pada penilaian objek *(self)* yaitu

---

[3] Yusuf L.N, Syamsu dan Nurhisan, Ahmad Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 49

[4] Nursalim, M. *Strategi dan Intervensi Konseling.* (Jakarta: Akademia Permata, 2013).

[5] Nurrohmah, I.I. "Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Cbt Dengan Teknik Cognitive Restructuring Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

komponen positif dan/atau komponen negatif. Komponen positif disebut dengan *self-worth* (diri yang berharga) yang berkaitan dengan tingkatan seseorang mempercayai dirinya bahwa dia mampu. [6]

Self esteem menurut Coopersmith merupakan bentuk evaluasi diri seseorang terhadap dirinya sendiri, serta mempertahankan anggapan atau penilaian diri sendiri. Harga diri dapat diekspresikan melalui sikap penerimaan ataupun menolak hasil evaluasi yang dilakukan. Objek evaluasi atau penilaian terhadap diri sendiri biasanya terkait dengan kompetensi atau potensi yang dimiliki individu, keberhasilan atau kegagalan yang pernah dilakukan individu. Selain itu juga, objek evaluasi seorang individu adalah apakah dirinya dapat diterima oleh lingkungan dan menerima diri sendiri apa adanya. [7]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* atau harga dirri merupakan penilaian diri mereka sendiri terkait dengan kompetensi atau potensi yang dimiliki individu tersebut, keberhasilan atau kegagalan yang pernah dilakukan. Harga diri juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial individu, apakah dirinya mendapatkan penerimaan atau penolakan.

Pinjaman *online* (*financial technology*) menurut Bank Indonesia merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Pinjaman *online* saat ini merupakan salah satu alternatif keuangan bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai di saat mendesak dimana hanya dengan menggunakan aplikasi yang dapat diunduh

[6] Timothy Owens, J. 1994. "Two dimensions of self-esteem: Reciprocal effects of positive self-worth and self-deprecation on adolescent problems," *American Sociological Review* 59, no.3 (1994): 391-407.

[7] Coopersmith. *The Antecedent of Self-Esteem.* (San Fransisco: W.H Freeman and Company, 1967).

dari ponsel, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan pinjaman.[8]

Definisi *Fintech* juga terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, bahwa *Fintech* adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. [9]

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi *Fintech* di atas, dapat disimpulkan bahwa *Fintech* merupakan layanan yang menyediakan produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang.

B. Latar Belakang

Konseling individual merupakan suaru proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitanya. Konseling individu merupakan suatu upaya untuk membantu klien menstrukturkan kembali masalahnya dan menyadari *lifestyle* serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri serta perasaan-perasaan inferioritasnya. Kemudian membantu dalam mengoreksi presepsinya terhadap lingkungan, agar klien bisa mengarahkan tingkah laku serta mengembangkan kembali minat sosialnya.[10]

Masalah dalam kehidupan sering muncul dan memicu keadaan stress serta depresi. Apabila seseorang memiliki daya tahan mental dan spiritual yang kuat, maka seseorang akan

---

[8] Hommy Dorthy. "Financial Technology: Pinjaman *Online*, Ya Atau Tidak*" Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, no 1 (2019): 15-19.

[9]https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016.

[10]Sofyan Wilis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2011), 56

mampu menghadapi masalah-masalah tersebut.[11] Tidak semua orang mampu menerima masalah yang hadir dalam kehidupannya, tidak semua orang mampu mengontrol dirinya sendiri. Banyak diantara kita, sering mengeluh dengan beban ataupun masalah-masalah dalam hidup yang tidak kunjung menemui titik pemecahan masalah tersebut. Dan semakin perkembangan zaman meningkat pula kebutuhan yang harus di penuhi. Hal ini menyebabkan seseorang melakukan pinjaman *online* (pinjol). Pinjaman *online* juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Karena ingin kaya dengan cara instan.

   Semua orang ingin mencapai status yang stabil dalam keuangan. Namun untuk mendapatkannya, tentu ada kerja keras yang harus dijalani. Sayangnya, ada beberapa orang yang memilih cara mudah untuk mendapatkan uang demi ingin kaya namun dengan cara salah.

2. Sedang terlilit hutang.

   Saat terlibat hutang, apa lagi dengan denda dan bunga yang tinggi, pasti seseorang jadi berfikir pendek. Pinjaman *online* ini bisa memberikan iming iming kemudahan yang bisa menjerat calon korbannya.

3. Memilih syarat yang lebih sedikit.

   Jika dibank, syarat yang harus dipenuhi sebelum meminjam uangpun cukup banyak dan harus lengkap. Ini dibuat untuk memudahkan kedua belah pihak agar sama-sama aman. Namun untuk mereka yang enggan memenuhi syarat yang terlalu banyak, maka akan dengan mudah jatuh kejebakan pinjol.

4. Butuh dana dengan cepat.

   Ada kalanya kita butuh uang dengan cepat. Biasanya ini menimpa mereka yang terlibat hutang, sedang dirawat di rumah sakit, atau prihal sekolah anak. Akhirnya mereka memutuskan untuk meminjam uang di pinjol karena caranya mudah dan cepat.

[11]Samsul Huda. "Anomali Pemikiran Islam Modern: Kritik Arkoun Terhadap Ortodoksi Pemikiran Keagamaan." *Media Akademika* 29, no.1 (2014)

Pinjaman *online* adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara *online*. Penyedia pinjaman *online* tersebut biasa dikenal dengan sebutan *fintech*. Pinjaman *online* yang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatap muka. Penyedia pinjaman ini adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara *online* dengan bantuan teknologi informasi.

Mengapa *fintech* bermunculan hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang terjadi di masyarakat Indonesia. Perubahan tersebut terlihat pada masifnya penggunaan internet dan teknologi informasi untuk semua kebutuhan, tak terkecuali saat meminjam uang. Masyarakat tak perlu lagi mendatangi bank dan mengajukan permohonan secara langsung untuk mendapatkan pinjaman. Seluruh persyaratan dan prosedur yang semula harus dilakukan dengan tatap muka juga tidak diperlukan lagi. Pemohon kredit dapat mengirimkan syarat secara *online*. Bahkan, wawancara kelayakan kredit dilakukan melalui telepon. Cukup mengakses website *fintech*, transaksi keuangan seperti pinjaman hingga transfer dana dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.[12]

Self esteem merupakan salah satu bagian dari kepribadian seseorang yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. *Self esteem* adalah suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupannnya dengan diungkapkannya dalam sikap positif dan negatif. Individu dengan *self esteem* rendah memiliki rasa kurang percaya diri dalam menilai kemampuan dalam dirinya. Individu merasa *inferior*, malu, takut, membenci dirinya sendiri, kurang mampu menerima dirinya, dan bersikap patuh atau *submissive*. Individu yang memiliki *self esteem* yang rendah mungkin terlibat dalam aktifitas yang menyimpang dan memiliki masalah psikologis. Individu yang memiliki *self esteem* rendah cenderung

[12] https://www.*online*-pajak.com/tentang-pajak/pinjaman-*online*

menunjukkan level kecemasan yang lebih tinggi, serta lebih banyak menunjukkan *simtom psikosomatis* dan perasaan depresi.[13]

Adapun faktor yang mempengaruhi Harga Diri (*Self esteem*) yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari jenis kelamin yang memiliki pengaruh dalam *self esteem* individu, yakni individu yang berjenis kelamin perempuan cenderung merasa Harga Dirinya lebih rendah dari pada laki-laki. Kemudian intelegensi yang dimiliki individu dapat mempengaruhi *self esteem* seseorang, karena ketika individu memiliki Harga Diri tinggi, cenderung akan mencapai prestasinya lebih baik dari pada individu dengan Harga Diri rendah (*self esteem*). Dan yang terakhir adalah kondisi fisik yang baik pada individu, akan menambah *self esteem* menjadi lebih tinggi.

Untuk faktor eksternal, dalam bagian ini terdapat lingkungan sosial, sekolah serta keluarga yang dapat mempengaruhi *self esteem*. Karena ketika dalam keluarga individu, hal pertama adalah mengenal dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar kemudian dilanjutkan dengan lingkungan sosial dimana individu akan mulai menyadari dirinya berharga atau tidak dan hal tersebut merupakan hasil dari proses lingkungan maupun perlakuan orang lain kepadanya.

Peneliti melakukan konseling individu kepada Rafli (nama samara) yaitu korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Rafli menunjukkan gejala cemas, penurunan suasana perasaan, mudah tersinggung hingga harga diri yang rendah. Hutang pinjaman *online* yang dimiliki Rafli menyebabkan tekanan penurunan perasaan dan menjadi sumber stress dalam kehidupan sehari-hari. Rafli mengalami penurunan harga diri karena merasa bahwa orang terdekatnya kecewa dan menganggap bahwa Rafli tidak berkomunikasi terlebih dahulu dengan keluarga sebelum melakukan pinjaman tersebut. Perasaan tidak dihargai Rafli muncul Ketika dirinya tidak mampu untuk membayar

[13]Siti Chalimatus Sa‟diyah, "Hubungan *Self esteem* Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswi Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" (Skripsi--UIN Malang, 2012).

hutang pinjaman *online* sehingga memerlukan bantuang orang sekitar, namun reaksi orang sekitar tidak sesuai harapan Rafli.

Mengenai fenomena yang telah dipaparkan di atas tentang *self esteem* yang rendah, peneliti berusaha membantu Rafli sebagai konseli untuk meningkatkan *self esteem*-nya melalui proses Konseling individu dengan menggunakan teknik *Restructuring cognitive*. Diharapkan individu mampu berpikir positif (husnudzon) terhadap dirinya sendiri serta kepada orang lain. Selain itu, perlunya konseli dalam motivasi untuk menerima dirinya tanpa memandang bahwa individu pernah mengalami pinjaman *online*. Sehingga dapat terjalin hubungan antara dirinya maupun dengan sosial di masyarakat.

Teknik *Restructuring cognitive* merupakan teknik untuk membantu respon emosional dengan lebih baik, dengan mengubah kebiasaan buruk sedemikian rupa sehingga tidak terlalu terbiasa. Teknik ini didasarkan pada asumsi pikiran rasional dan kognitif defektif yang menghasilkan *self sefeating behavior* (perilaku sengaja yang memiliki efek negatif dari diri sendiri).[14] Jadi teknik *Restructuring cognitive* yaitu mengubah respon emosional dengan pembiasaan, yang kemudian mengubah pembiasaan perilaku dengan pandangan yang positif, sehingga perilaku juga menjadi positif. Pandangan atau pikiran positif dalam Islam disebut Husnudzon. Husnudzon adalah berbaik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan dalam hidup.[15]

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **"Konseling Individu Dengan Teknik *Restructuring cognitive* Untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung"**

---

[14]Bradley T.Erfor, 40 Teknik Yang harus Diketahui Konselor Penerjemah, Helly Prajitno & Sru Mulyadin S (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 223-259.

[15]Anggun Yuniasih, "Pengaruh Husnuzzan Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Di Panti Asuhan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin Tulungagung" (Skripsi-- IAIN Tulungagung, 2018)

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian difokuskan kepada bimbingan konseling dengan teknik *Restructuring cognitive* dalam mengatasi permasalahan meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di rumah sakit jiwa provinsi lampung. Dari fokus tersebut peneliti menentukan sub-fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses konsseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
2. Hasil akhir konsseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana proses dan hasil akhir pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Restructuring cognitive* Untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui proses dan hasil akhir pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Restructuring cognitive* Untuk Meningkatkan Harga Diri Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

F. Signifikasi/Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis yaitu:

1. Manfaat secara teoritis:
   a. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun dan menyempurnakan teori yang telah ada, serta berguna sebagai tambahan referensi terutama yang berhubungan dengan teknik kognitif untuk meningkatkan Harga Diri pada korban pinjaman *online.*
   b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam,

khususnya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian berhubungan dengan teknik kognitif untuk meningkatkan Harga Diri pada korban pinjaman *online*.

2. Manfaat secara praktis
   a. Dapat digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti berikutnya untuk membuat skripsi yang lebih sempurna. Khususnya berhubungan dengan teknik kognitif untuk meningkatkan Harga Diri pada korban pinjaman *online*.
   b. Dapat dijadikan rujukan mengenai kasus yang hampir sama serta berhubungan dengan teknik kognitif untuk meningkatkan Harga Diri pada korban pinjaman *online*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Ifa Nur Halimah dalam Skripsi berjudul "Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik *Restructuring cognitive* Untuk Meningkatkan Harga Diri (*Self esteem*) Seorang Yang Pernah Mengalami Gangguan Jiwa Di Desa Kupang Jetis Mojokerto". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ifa Nur Halimah tersebut meneliti bimbingan dan konseling menggunakan teknik *retructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri seorang yang pernah mengalami gangguan jiwa. Hasil akhir proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik *Restructuring cognitive* untuk meningkatkan Harga Diri (Self esteem) seorang yang pernah mengalami gangguan jiwa di desa Kupang Jetis Mojokerto dinyatakan berhasil dengan tingkat keberhasilan 75%. Dapat dilihat dari perubahan perilaku konseli yang semula tidak mau bersosialisasi dengan orang sekitar (tetangga) dan takut untuk keluar rumah, kini konseli sudah bisa menghargai dirinya sendiri, tidak merasa "minder" akan kondisinya yang sekarang, dan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. [16]

[16]Ifa Nur Halimah, "Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Restructuring Cognitive utnuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Seseorang Yang Pernah Mengalami Gangguan Jiwa di Desa Kupang Jetis Mojokerto" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bimbingan konseling yang dilakukan menggunakan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri. Sedangkan yang menjadi perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada seorang yang pernah menjadi korban pinjaman *online* sedangkan dalam penelitian tersebut berfokus pada seorang yang pernah mengalami gangguan jiwa.

2. Umar latif & Zamratul Aini pada Jurnal yang berjudul "Peningkatkan Harga Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Individu". Penelitian tersebut merupakan salah satu penelitian dalam jurnal konseling dan pendidikan, yang mana penelitian tersebut meneliti tentang masalah psikologis seseorang yang merasa dirinya tidak memiliki harga diri lagi untuk itu dilakukan kegiatan bimbingan dan konseling. Hasil akhir yang diperoleh penelitian ini didapatkan beberapa indikator perilaku yang menandakan rendahnya harga diri, yaitu tidak merasa mempunyai kelebihan, tidak mandiri, tidak yakin dengan kemampuan diri, pesimis, tidak mempunyai pikiran realistis dan pasif. Setelah diberikan layanan konseling individua da perubahan yang dialami oleh warga binaan seperti adanya sikap optimis, menerima kekurangan diri, menyadari potensi yang dimiliki dan aktif mengikuti kegiatan.[17]

   Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti upaya meningkatkan harga diri seseorang, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teknik *restructuring cognitive* dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan.

3. Risma Kumara Rani, dkk pada Jurnal berjudul "Keefektifan Konseling Kelompok *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dengan *Teknik Cognitive Restructuring* untuk meningkatkan

[17]Umar Latif dan Zamratul Aini, ''Peningkatan Harga Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konselinng Individu" *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 2 (2020)

Self esteem pada siswa". Jurnal penelitian tersebut meneliti keefektifan dari konseling kelompok *Cognitive Behavorial Therapy* dengan Teknik *Cognitive Restructuring* untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa, hasil dari penelitian ini adalah CBT dengan teknik *restructuring cognitive* efektif untuk meningkatkan *self esteem*. [18]

Hasil akhir dari penelitian ini bahwa konseling kelompok pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) teknik *cognitive restructurin*g efektif untuk meningkatkan self esteem siswa SMA IT Bina Umat Yogyakarta. Dengan menggunakan konseling kelompok Cognitive Behavioral Therapy (CBT) teknik cognitive restructuring membantu mengubah keyakinan diri, pikiran, dan emosi subjek yang cenderung negatif melalui teknik-teknik restrukturisasi kognitif yang diajarkan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan konseling menggunakan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan *self esteem*. Perbedaannya, penelitian ini mencakup kegiatan bimbingan konseling pada masyarakat umum yang pernah menjadi korban pinjaman *online* sedangkan penelitian tersebut mencakup kegiatan konseling pada siswa.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

   a. Jenis Penelitian

      Dalam Peneltian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field research), yaitu studi penelitian yang mengumpulkan data lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif istilah penelitian menurut Kirk dan Miller (1986:9) pada mulanya besumber pada pengamatan kualitatif yang

[18]Risma Kumara Ranu, Dwi Yuwono Puji Sugiharti dan Sugiono. "Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dengan Teknik Cognitive Restrycturing untuk Meningkatkan Self-Esteem pada Siswa" *Bulletin of Counseling and Psychoterapy* 4, no. 1 (2022)

dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Peneliti menyatakan bahwa penelitian kualitatif menunjuk kepada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. Pertama, Bog dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variebel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[19]

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriftif yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi apa adanya dilapangan. Dimana penelitian langsung kelapangan guna untuk melakukan wawancara, serta melakukan pengumpulan dokumen yang mana penelitian tersebut dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

2. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung di lokasi penelitian dan merupakan data hasil wawancara secara langsung dengan informan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu korban pinjaman *online* dan Dokter

[19] Prof.DR. Lexy J. Moleong, M.A. *metedologi penelitian kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016), 4

Spesialis Kejiwaan sebagai konselor di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. [20]

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui penelitian kepustakaan yang ada hubunganya dengan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku, artikel, dan berbagai literatur lainnya. [21] Data sekunder juga dilengkapi dengan dokumentasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah prosesproses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneltian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejalagejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. [22]

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penggindraan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti dan hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

[20] Ibid, 309

[21] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ,(Bandung :Alfabeta,2009), 138

[22] Ibid, 309

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memprokeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.[23]

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan prosedur penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara atau interview yaitu mengajukan pertanyaan kepada partisipan penelitian yang bersumber pada permasalahan yang diteliti. Adapun jenis wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara non terstruktur dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Penulis mengajukan pertanyaan terbuka sehingga wawancara mengalir seperti percakapan alami dengan narasumber berdasarkan topik penelitian. [24]

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dokumen dapat digunakan sebagai sumber data dari suatu penelitian, apabila dokumen tersebut memenuhi kriteria atau alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:

1) Dokumen merupakan sumber yang stabil
2) Berguna sebagai bukti untuk pengujian
3) Sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah
4) Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi

[23] Ibid, 186

[24] Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020), 55-56.

5) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan, terhadap sesuatu yang diselidiki. [25]

Dalam hal ini, penulis menggunakan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip mengenai kondisi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

J. Teknik Analisis

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi

   Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catana-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yaitu suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan data dengan cara sedemikian rupa hingga muncul kesimpulan-kseimpulan. Selama pengumpulan data berlangsung muncullah tahap reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, menelusur tema, membuat gugusan, membuat petisi dan membuat memo. Reduksi data ini berkelanjutan sesudah penelitian lapangan, sampai kesimpulan di dapat.

2. Penyajian

   Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan engambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik Kesimpulan

   Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berisi pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan

[25] Ibid, 55-56

lapangan, dan peninjauan kembali. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data, akan tetapi perlu diverifikasi lagi agar benar-benar relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian bersifat kualitatif, analisa data kualitataif bersifat induktif, yaitu uatau analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan. Nasution mengatakan "Analisis telah memulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum tejun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisi data lebih difokuskan selama jalannya proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data". Analisa data merupakan satu bagian penting dalam melakukan penelitian, karena dapat memberikan arti terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang sudah diperoleh dari hasil mengumpulkan informasi maka selanjutnya dideskripsikan sebagai bentuk laporan. [26]

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, memuat uraian tentang teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

[26] Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2015), 16

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses konseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

   Konseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dilakukan dengan membantu pasien merubah pikiran negatif menjadi pikiran positif. Pelaksanaan konseling individu dilakukan sebanyak 6 tahapan setiap hari senin dan kamis. Pasien diberikan pemahaman, dan tugas yang membantu pasien menguasai teknik *restructuring cognitive*.

2. Hasil Akhir konseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

   Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa konseling individu dengan teknik *restructuring cognitive* efektif untuk meningkatkan harga diri korban pinjaman *online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini yaitu bagaimana kondisi akhir pasien. Kini pasien dapat mengkontrol masalah jiwa yang dihadapinya, dan tidak menunjukkan gejala harga diri rendah kembali. Pasien juga sudah menemukan penyelesaian terhadap permasalahannya, dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya lagi.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan lebih banyak subjek dan variabel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

Coopersmith, *The Antecedent of Self-Esteem.* San Fransisco: W.H Freeman and Company, 1967

Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020

Hartono, Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling.* Jakarta: Prenamedia Group, 2012

Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992

Moleong, Lexy J. M.A, *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Nursalim, M, *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata, 2013

Rofiq, Arif Ainur, S I Sos, and M Pd. "teori Dan Praktik Konseling", Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011., n.d.

Saleh, Adnan Achrudin, *Pengantar Psikologi* Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018

Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2013

Thantawy, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo, 2005

T. Erfor, Bradley, *40 Teknik Yang harus Diketahui Konselor Penerjemah, Helly Prajitno & Sru Mulyadin S*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015

Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Wilis, Sofyan. S, *Konseling Individual, Teori dan Praktek.* Bandung: Alfabeta, 2011

Yusuf L.N, Syamsu & Nurhisan, Achmad Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014

Sumber dari Jurnal

Agus Pribadiono, "Transportasi *Online* vs Transportasi Tradisional Non-*Online* Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi oleh Penyelenggara *Online", Lex Jurnalica-Journal Of Law*, (2016): 127

Ayu, Dewa. “Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman *Online* Terkait Bunga Pinjaman dan Hak Pribadi Pengguna.” *Jurnal Hukum Kenotariatan* 06, no. 02 (2021): 259-274

Cahyadi, Rama. ―Keefektifan Bimbingan Kelompok Cognitive Behavior Dalam Mereduksi Pola Pikir Negatif Siswa Smk.‖ Perspektif Ilmu Pendidikan 32, no. 2 (2018): 143–52. https://doi.org/10.21009/pip.322.7.

Dorthy, Hommy. “Financial Technology: Pinjaman *Online*, Ya Atau Tidak.” *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no 1 (2019): 15-19

Latif, Umar dan Aini,Zamratul. ‘’Peningkatan Harga Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konselinng Individu” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 86-91

Marwati, Eka dkk. Pelatihan Berpikir Optimis Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Indigenous* 1, no. 1 (2016): 23-31

Owens, Timothy, J. 1994. “Two dimensions of self-esteem: Reciprocal effects of positive self-worth and self-deprecation on adolescent problems,” *American Sociological Review* 59, no.3 (1994): hal 391-407

Primawardani, Yuliana. “Perlindungan Hak Pengguna Layanan Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia.” *Jurnal HAM* 11, no. 3 (2020): 353-367

Ranu,R. K., Sugiharti, D.Y.P., dan Sugiono. “Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dengan Teknik Cognitive Restrycturing untuk Meningkatkan Self-Esteem pada Siswa” *Bulletin of Counseling and Psychoterapy* 4, no. 1 (2022): 44-48

Rufa’idah, Anna. “Penerapan Teknik Cognitive Restructuring dalam Konseling Perorangan untuk Mereduksi Gangguan Kecemasan.” *Jurnal Teraputik* 4, no. 2 (2020): 214-222

S. Moenada, Meimunah. “Bimbingan Konseling dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits.” *Jurnal Al-Hikmah* 8, no. 1 (2011): 57-72

Samsul, Huda. "Anomali Pemikiran Islam Modern: Kritik Arkoun Terhadap Ortodoksi Pemikiran Keagamaan.” *Media Akademika* 29, no.1 (2014)

Savitri, Asmah. “Pinjaman *Online* di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Aceh.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 22, no. 2 (2021): 116-124

Srisayekti, Wilis. "Harga-diri (*Self esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar." *Jurnal Psikologi* 42. No. 2 (2015): 141-156

Sumber dari Skripsi

Chalimatus, Siti Sa"diyah. "Hubungan Self Esteem Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswi Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" 2012, http://etheses.uin-malang.ac.id/2276/.

Halimah, I.N. "Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Restructuring cognitive* utnuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Seseorang Yang Pernah Mengalami Gangguan Jiwa di Desa Kupang Jetis Mojokerto" 2019, https://digilib.uinsby.ac.id/33615/3/Ifa%20Nur%20Halimah_B03215016.pdf.

Islam, Universitas, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Memenuhi Salah, Satu Persyaratan, Memperoleh Gelar, and Sarjana Sosial. ―Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos),‖ 2018

Nurrohmah, I.I. "Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Cbt Dengan Teknik Cognitive Restructuring Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa" 2019, http://eprintslib.ummgl.ac.id/1303/3/14.0301.0086_PERNYATAAN%20PUBLIKASI.pdf.

Sitepu, Fatmawati, "Cognitive Restructuring Untuk Mnenangani Pola Pikir Negatif Seorang Santriwati Di pondok pesantren Assalafi Fitral Surabaya,"2019"

Yuniasih, Anggun. "Pengaruh Husnuzzan Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Di Panti Asuhan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin Tulungagung" 2018, http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7092/.

Sumber dari Internet

https://www.*online*-pajak.com/tentang-pajak/pinjaman-*online*. diakses tanggal 13 Agustus 2022

https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech. diakses tanggal 28 Agustus 2022

Wawancara

Dr. TS, Sp. KJ. (K). Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. 5 Juli 2023.

Dr. CFB, Sp. KJ. Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. 5 Juli 2023.

Rafli (Nama Samaran). Korban Pinjaman *Online* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. 07 Agustus 2023.

Dokumen

Dokumen laporan kepala Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, tahun 2014

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk browser sejarah.

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk Visi Misi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk struktur organisasi